

**LAPORAN INDIVIDU
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP II)
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023
DI UPTD SDN TENGGKET 1 AROSBAYA**



**DISUSUN OLEH:
YOLANDA AKBAR LIFIANTI
2048811058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II oleh :

Nama : Yolanda Akbar Lifianti

NIM : 2048811058

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal, 16 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

STKIP PGRI Bangkalan

Zainal Arifin, M.Pd

Nina Trisnawati, S.Pd

NIDN. 0708048802

NIP. 198011092006042011

Mengetahui,

Kepala UPTD SDN Tengket 1

HAIRUN INAYAH, S.Pd

NIP. 197005111991042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya telah menyelesaikan laporan akhir untuk tugas pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) yang bekerja sama dengan UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya. Dalam membuat laporan ini, saya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M. Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan yang selalu mendukung dan membantu setiap kegiatan yang terdapat di kampus STKIP PGRI Bangkalan.
2. Bapak Ihwan Firmansyah, M. Pd selaku ketua program studi PGSD yang senantiasa mendukung mahasiswa saat bekerja sama dengan sekolah yang bersangkutan.
3. Bapak Zinal Arifin, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang mendukung, membantu, mendampingi dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan laporan akhir.
4. Ibu Ernawati, S.Psi., M.Pd selaku koordinator lapangan yang membantu dan mendampingi kegiatan PLP II STKIP PGRI Bangkalan di UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya.
5. Ibu Hoirun Inayah, S.Pd selaku kepala UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya yang telah menerima saya untuk melakukan tugas PLP II di UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya.
6. Ibu Nina Trisnawati, S. Pd selaku wali kelas V yang telah membimbing saya selama melakukan pelatihan mengajar di UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya.
7. Ibu Eka Hidayati, S. Pd selaku wali kelas III yang telah membimbing saya selama melakukan pelatihan mengajar di UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya.
8. Seluruh siswa/i kelas III dan IV UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya yang membantu saya dalam menyelesaikan tugas PLP II baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Teman-teman PLP II yang telah bekerja sama selama mengajar di UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya dan saling membantu dalam pembuatan laporan.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PLP II dan penyusunan laporan akhir ini.
11. Tentu laporan akhir ini memiliki kekurangan. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi tersempurnanya laporan akhir ini. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Bangkalan, 16 September 2023

Penyusun,

YOLANDA AKBAR LIFIANTI

2048811058

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Pelaksanaan PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II.....	2
C. Manfaat PLP II.....	3
BAB II.....	4
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	4
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	4
B. Pelaksanaan Program	9
C. Hasil Pelaksanaan Program.....	10
BAB III.....	12
PENUTUP.....	12
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
<i>LAMPIRAN</i>	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kalender Pendidikan	6
Gambar 2. 2 Rencana Pekan Aktif	6
Gambar 2. 3 Prota	7
Gambar 2. 4 Promes	8
Gambar 2. 5 CP	8

DAFTAR TABEL

Table 1. Kegiatan Mengajar.....	9
---------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan PLP II

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan oleh semua orang terutama pada anak-anak usia dini, karena di usia dini mereka dengan adanya sebuah pendidikan sebagai pemulihan pembelajaran akan menambah wawasan mereka menjadi luas. Kemendikbud (2022:2) memandang bahwa kurikulum merdeka ini sebagai upaya pemulihan pembelajaran, karena kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten/pembelajaran akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam kurikulum merdeka, mereka akan mempelajari bakat dan minat yang mereka miliki. Berbeda dengan kurikulum 2013 yang mengharuskan peserta didik mempelajari semua mata pelajaran yang dimuat dalam tema.

Mahasiswa mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan karena mereka sebagai calon pendidik akan mendidik anak bangsa di masa mendatang. Mahasiswa pendidikan dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam menguasai kelas, menguasai materi dan lain sebagainya. Untuk itu perlu diadakannya pelatihan kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa melakukan pengajaran secara nyata dan dapat mengetahui dan merasakan secara langsung bagaimana dunia pendidikan itu. Tidak hanya dalam hal teori, tetapi dalam hal praktek juga diperlukan untuk mahasiswa pendidikan.

Salah satunya dengan cara melakukan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dengan melakukan program ini, membantu mahasiswa pendidikan mencoba secara langsung bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, membantu mahasiswa untuk mengenali situasi dan kondisi di sekolah, dan bagaimana cara menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda. Dalam program ini,

mahasiswa memiliki kesempatan besar untuk bisa mengetahui bagaimana keadaan di lingkungan sekolah yang sebenarnya, dan bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Untuk itu, sangat dibutuhkan persiapan dari mahasiswa untuk melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II).

B. Tujuan PLP II

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru di masing-masing sekolah sasaran;
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
3. Mempelajari, menelaah, serta meniru sistem evaluasi/penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
5. Membantu guru dalam mengembangkan modul, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing- masing pihak sekolah;
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II;
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.

C. Manfaat PLP II

Manfaat PLP II secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa pemula agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PLP II tersebut, seperti, mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk menjadi seorang guru nyata di tempat PLP II.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UPTD SD Negeri Tengket 1 Arosbaya
Memberikan masukan kepada sekolah atas ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi STKIP PGRI Bangkalan
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan terkait pelaksanaan PLP II, sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebagaimana guru pada umumnya, mahasiswa yang akan melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan juga harus banyak menyiapkan sesuatu hal sebelum program dilaksanakan. Hal yang dimaksud berupa perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran berguna agar pembelajaran yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik oleh peserta didik, dan peserta didik akan mudah menerima pembelajaran yang telah diberikan guru dengan bantuan perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang disiapkan dalam persiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan yaitu:

1. Modul Ajar
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Alat dan Media Pembelajaran

Dalam menyampaikan pembelajaran diperlukan adanya alat atau media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sebagaimana untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran, dan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. (Briggs, 1975) Alat dan media pembelajaran yang disiapkan dalam program PLP II, terdiri dari Modul Ajar yang menjadi instrumen inti pada pembelajaran. Serta media elektronik berupa Video Pembelajaran dan menggunakan ABP (Alat Bantu Pembelajaran) berupa papan tulis, spidol. Media Pembelajaran yang saya sajikan selama mengajar di sekolah berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan materi dari mata pelajaran tersebut.

a. Pembelajaran Microteaching

Menurut Asril (2011) definisi dari microteaching adalah sebuah model pengajaran yang diperkecil dan memiliki istilah lain real teaching. Kata “diperkecil” yang dimaksud di sini mencakup beberapa hal. Pertama jumlah peserta didik yang terbatas, ruang kelas terbatas, waktu pembelajaran yang terbatas, dan lain-lain.

b. Pembekalan PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh. Peserta PLP II melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
- b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
- c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
- d. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
- e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik;
- g. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
- h. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu dalam kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur. Kalender Pendidikan (Kaldik) diperlukan sebagai pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pembelajaran. Kalender

Pendidikan juga menjadi acuan untuk merencanakan seluruh kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran tertentu.

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024
UNTUK PAUD, SD, SMP DAN SENERAJAT DI KABUPATEN BANGKALAN**

SEMESTER GANJIL

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Juli 2023																															
Agustus 2023																															
September 2023																															
Oktober 2023																															
November 2023																															
Desember 2023																															

Gambar 2. 1 Kalender Pendidikan

d. Rencana Pekan Efektif

Rencana Pekan Efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPE yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektif.

**HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
UNTUK PAUD, SD, SMP DAN SENERAJAT DI KABUPATEN BANGKALAN**

BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JULI 2023																															
AUGUSTUS 2023																															
SEPTEMBER 2023																															
OKTOBER 2023																															
NOVEMBER 2023																															
DESEMBER 2023																															
JANUARI 2024																															
FEBRUARI 2024																															
MARCH 2024																															
APRIL 2024																															
MAY 2024																															
JUNE 2024																															

Gambar 2. 2 Rencana Pekan Aktif

e. Program Tahunan

Program tahunan merupakan anangan penentuan alokasi waktu selama satu (1) tahun untuk mencapai kompetensi- kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum.

PROGRAM TAHUNAN SIKRULUM BERDEKA
UPTD SD NEGERI TENGGELI 1
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

: V. GEMAS
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

KELAS :
 MAPEL :

NO	NO. ATP	ATP	JML	SMT
1	5.1	Peserta didik dapat menjelaskan sifat sifat bumi dan cahaya melalui perubahan kedudukan dan rotasi/revolusi/sumbu kemiringan sumbu perputaran dan perputaran memutar sendiri.	27	1
2	5.2	Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antar matahari bulan pada suatu kedudukan objek bumi yang mengakibatkan dan mereka membandingkan semua fenomena alam matahari bulan dengan suatu fenomena. mereka dapat mendeskripsikan tingkah laku benda-benda energi dalam suatu ekosistem berproses sendiri dalam menjaga keseimbangan alam.	22	1
3	5.3	Peserta didik dapat memvisualisasikan gaya magnet untuk mengidentifikasi sebuah objek. Dan mereka dapat memvisualisasikan bagaimana pengaruh listrik magnet dan digunakan. Dengan menggunakan berbagai teknologi yang memvisualisasikan perubahan energi listrik.	22	1
4	5.4	Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur lapisan bumi (lithosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kemampuan alam yang ada di dalamnya sebagai pemilih dan mereka dapat menjelaskan bendanya siklus air dan landasan dan siklus di permukaan bumi yang mereka dapat memvisualisasikan. Mereka dapat menjelaskan tentang bumi yang berputar sekitar sumbu kemiringan dan di sekitar bulan.	19	1
5	5.5	Peserta didik dapat mengidentifikasi bagaimana tindakan dapat memvisualisasikan masalah untuk masalah masalah. Dan mereka tahu, dan mereka dapat memvisualisasikan untuk memvisualisasikan masalah. Dan mereka dapat memvisualisasikan untuk memvisualisasikan masalah.	24	2
6	5.6	Peserta didik dapat memvisualisasikan kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/kepulauan dan mereka dapat memvisualisasikan kekayaan alam serta mereka dapat mengidentifikasi dan memvisualisasikan kekayaan alam yang ada di Indonesia dan memvisualisasikan kekayaan alam Indonesia.	24	2
7	5.7	Peserta didik dapat mengorganisir materi budaya dan memvisualisasikan pengaruhnya untuk kemuliaan budaya. Dengan melakukan hal ini mereka memvisualisasikan kondisi dan situasi ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.	22	2
8	5.8	Peserta didik dapat mencari hubungan faktor alam dan perubahan manusia dengan objeknya. Mereka dapat di permukaan. Dan mereka dapat mengidentifikasi pola hidup yang memvisualisasikan kondisi permasalahannya. Mereka dapat memvisualisasikan dengan memvisualisasikan hubungan faktor alam dan perubahan manusia dengan objeknya.	22	2
Jumlah			185	


Amboya, 17 Juli 2023
Guru Kelas V


NINA TRIANDHARTI, S.Pd, SD
NIP. 1988109200642016

Gambar 2. 3 Prota

f. Program Semester

Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh.

PROGRAM SEMESTER I KURIKULUM MERDEKA														
UPTD SD Negeri Tingkat 1														
TAHUN PELAJARAN 2023-2024														
KELAS : V (Lima)														
MATEMATIKA : ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)														
NO	NO. ATP	ATP	IKM	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	KETERANGAN				
1	5.1	Peserta didik dapat menjelaskan sifat sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana dan mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	15 jp	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	14,27,31 Juli 2023 3,7,10 Agt 2023
Sumatif 1				2	2							14 Agt 2023		
Remidi dan Pengayaan				2	2							14 Agt 2023		
2	5.2	Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antar makhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan dan mereka mendeskripsikan proses transformasi antar makhluk hidup dalam suatu ekosistem, mereka dapat mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.	15 jp			3	5	5	2	14,28,31 Agt 2023 4,7,11 Sep 2023				
Sumatif 2				3	3							14 Sep 2023		
Remidi dan Pengayaan				2	2							14 Sep 2023		
Sumatif Tengah Semester				1	1			5				09,11 Okt 2023		
3	5.3	Peserta didik dapat memanfaatkan gaya magnet untuk mempelajari aktivitas sehari-hari. Dan mereka dapat mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. Dengan menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.	15 jp				3	2	5	5	14,25 Sep 2023 16,19,23,26 Okt 2023			
Sumatif 3				2	2			2				10 Okt 2023		
Remidi dan Pengayaan				3	3			3				09 Nov 2023		

Gambar 2. 4 Promes

g. CP dan ATP

CP dan ATP adalah dua istilah yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, sebuah fitur yang dibuat untuk mendukung pembelajaran di kelas yang lebih bermakna dan kreatif. CP adalah singkatan dari Capaian Pembelajaran, yang menggantikan Kompetensi Inti (KI) pada kurikulum 2013. ATP adalah singkatan dari alur tujuan pembelajaran yang merupakan urutan TP (Tujuan Pembelajaran), yang merupakan urutan TP (Tujuan Pembelajaran) yang menggantikan Kompetensi Dasar.

Fase A Berdasarkan Elemen	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Pada akhir Fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).

Gambar 2. 5 CP

h. Modul

Modul adalah satu kesatuan bahan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Didalamnya terdapat komponen dan petunjuk yang jelas sehingga peserta didik dapat mengikuti secara runtut tanpa campur tangan pengajar.

B. Pelaksanaan Program

Dari pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan di UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya, saya mendapatkan tugas praktek untuk mengajar di kelas III dan V dengan jumlah siswa sebanyak 30 dan 44 siswa. Pembelajaran berikut merupakan tabel jadwal mengajar saya selama PLP II di SD Negeri Tengket 1 Arosbaya.

Table 1. Kegiatan Mengajar

No	Tanggal	Materi
1	01 September 2023 (Kelas V)	MATEMATIKA (Operasi Hitung Bilangan Cacah Sampai 100.000)
2	05 September 2023 (Kelas III)	Tematik (Tema 2,Subtema 1,Pembelajaran 3)

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, yang perlu dipersiapkan adalah modul ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) alat/media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD).

b. Pembuatan Modul

Prosedur penyusunan modul ajar dimulai dari analisis kebutuhan guru, siswa, dan sekolah, identifikasi dimensi profil pelajar Pancasila yang akan dikembangkan, menentukan alur tujuan pembelajaran, menyusun bahan ajar, pelaksanaan bahan ajar, hingga yang terakhir evaluasi dan tindak lanjut atas pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

c. Pembuatan RPP

Prosedur penyusunan RPP K-13 dimulai dari mengkaji silabus, merumuskan indikator, mengembangkan materi pembelajaran baik dari buku guru maupun buku siswa. Namun dapat pula dari sumber belajar yang lain seperti materi konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar dan dalam kehidupan sehari-hari, menjabarkan kegiatan pembelajaran kedalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, menentukan alokasi waktu dan yang terakhir yaitu menentukan alat dan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses belajar.

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PMB) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

e. Umpan Balik dari Guru Pamong

Menurut Bonaraja Purba, dkk dalam buku Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar (2020), umpan balik atau feedback adalah informasi yang diterima sebagai bentuk respons terhadap pesan yang telah dikirimkan sebelumnya.

C. Hasil Pelaksanaan Program

Sistem penilaian siswa kelas III dan V yang saya gunakan meliputi nilai untuk masing- masing mata pelajaran. Tugas yang diberikan pada siswa berupa tugas di kelas yaitu mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang telah ada di LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) secara individu kemudian nantinya akan dinilai.

a. Faktor Pendukung

Fasilitas seperti papan tulis, kipas angin, dan lain-lain tersedia di ruang kelas sehingga menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih nyaman.

b. Faktor Penghambat

Kurangnya penggunaan media pembelajaran.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di UPTD SDN Tengeket 1 Arosbaya saya mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi saya. Guru berinteraksi dengan berbagai karakter siswa dengan baik dan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Berkat guru pamong saya yaitu Ibu Nina Trisnawati,S.Pd saya benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya, saya mendapatkan banyak pembelajaran dan hal baru yang sangat bermanfaat, salah satunya cara membuat Modul ajar dengan baik. Semoga STKIP PGRI Bangkalan dan UPTD SDN Tengeket 1 Arosbaya bisa terus menjalin ikatan silaturahmi dengan baik sehingga mempermudah angkatan berikutnya untuk melaksanakan program PLP II.

B. Saran

Pada penyusunan laporan ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, dengan demikian penyusun memohon untuk masukan yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, T . 2023. Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) I.

Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA FASE C SD KELAS 5

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Yolanda Akbar Lifianti
Instansi	:	UPTD SDN Tengket 1 Arosbaya
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas	:	C / V (Lima)
Unit 1	:	Bilangan Cacah Sampai 100.000
Subunit 4	:	Operasi Hitung pada Bilangan Cacah Sampai 100.000
Alokasi Waktu	:	(2 x 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase (A)

Pada akhir Fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi. Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas daerah beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, serta mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antarbangun datar dan antarbangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Pada akhir Fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Bergotong royong
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Meita Fitriawanawati,dkk)
- Gambar
- Uang Mainan

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 44 peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- *Cooperative Learning*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran Unit :

- Menghitung penjumlahan bilangan sampai 100.000
- Menghitung pengurangan bilangan sampai 100.000
- Menghitung perkalian bilangan sampai 100.000
- Menghitung pembagian bilangan sampai 100.000

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang operasi hitung pada bilangan cacah sampai 100.000

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Sudahkah melakukan menerapkan operasi bilangan cacah sampai dengan 100.000 dalam kehidupan sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya kerjasama kelompok yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Guru menstimulus ide dan gagasan siswa dengan bertanya jawab mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000
- Guru menjelaskan tentang operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000
- Siswa menulis contoh operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sebanyak 4 kelompok
- Guru menjelaskan tugas kelompok melalui permainan "Pasar Kelas"
- Guru menjelaskan tujuan dari permainan "Pasar Kelas"
- Guru menyiapkan gambar dan membagikan uang mainan pada masing-masing kelompok.
- Guru membimbing peserta didik dalam permainan "Pasar Kelas".
- Guru mengecek pengetahuan peserta didik dengan memberikan tugas membuat nota belanja pada masing-masing kelompok
- Guru bersama dengan peserta didik membahas tugas pada buku siswa halaman 24 dan

25.

Kegiatan Penutup

1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
2. Guru dan peserta didik bersama sama menarik kesimpulan hasil belajar selama satu pertemuan
3. Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (jika pembelajaran di jam terakhir)

E. PENILAIAN

Rubrik penilaian

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian					Total Nilai
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kesesuaian	Kerjasama	
1							
2							
3							
4							

Keterangan : nilai maksimal 20

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,

Guru Kelas 5

Nina Trisnawati, S.Pd

NIP. 198011092006042016

Bangkalan, 1 September
2023

Mahasiswa

Yolanda Akbar Lifianti

NIM. 2048811058

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN DI KELAS V



LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: UPTD SDN TENGGKET 1
Kelas /Semester	: III / (tiga)
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Subtema 1	: Manfaat Tumbuhan bagi Manusia
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: SBdp, Bahasa Indonesia & Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasayang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

SBdp

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi
4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu	

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan pesan dalam	3.8.1 Membaca dongeng dengan lafal,

dongeng yang disajikan secara lisan, tulis dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	intonasi dan ekspresi
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata dan kalimat efektif	4.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.1.1 Menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama dengan benyanyi dengan tepat.
2. Dengan membaca lirik lagu, siswa dapat menyanyikan lagu Tomat yang memiliki pola irama sederhana dengan tepat.
3. Dengan menyimak teks dongeng yang dibacakan, siswa menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar dengan tepat.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menuliskan pesan yang terdapat pada dongeng dengan bahasa sendiri.
5. Dengan menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran P3 siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan benar untuk menyelesaikan soal-soal dengan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk dan variasi pola dalam irama lagu.
2. Dongeng “Asal Mula Buah Kelapa”
3. Sifat pertukaran (komunikatif) pada penjumlahan bilangan cacah

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model pembelajaran : *Cooperatif Learning*

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : P3 (Papan Pertukaran Penjumlahan)

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 3, Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan*
2. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing. 2. Guru mengkondisikan kesiapan diri dan kehadiran siswa 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan pada pengalaman peserta didik 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. 	7 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulus ide dan gagasan siswa dengan bertanya jawab mengenai manfaat tomat bagi kehidupan manusia. 2. Guru mengajak siswa bersama-sama membaca lirik lagu berjudul “Tomat” 3. Guru membimbing siswa menyanyikan lagu tomat bersama-sama <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap siswa membaca dongeng Asal Mula Buah Kelapa secara bergantian. 5. Siswa mendiskusikan pesan yang terdapat dalam isi dongeng. <p>Ayo Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa di dalam kelompok menuliskan pesan yang terkandung dalam dongeng lalu mengumpulkannya kepada guru . <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan tentang pertukaran pada penjumlahan melalui media P3. 8. Guru memaparkan soal melalui media P3 kemudian memberikan hadiah kepada siswa yang menjawab soal. 9. Guru mengajak siswa untuk sambil lalu menuliskan soal pada setiap buku siswa 	58 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 2. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	hasil belajar selama satu pertemuan 3. Mengajak semua siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
SBdp	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menghafal lirik dan dapat mengikuti tempo lagu.	Tes Lisan	Soal uraian
Bahasa Indonesia	Penilaian Observasi b. Instrumen menuliskan pesan moral yang terdapat dalam dongeng	Tes tertulis	Penugasan
Matematika	Penilaian Penugasan c. Menjawab soal	Tes tertulis	Soal uraian

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengetahui,
Guru Kelas 3

Bangkalan, 6 September 2023
Mahasiswa

Eka Hidayati, S.Pd
NIP.199612102023212010

Yolanda Akbar Lifianti
NIM. 2048811058

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN DI KELAS III

